

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian remaja putri MA di pondok pesantren Da'watul Khaer sejumlah 60 responden yaitu hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang massase effluarge dengan upaya penanganan dismenore dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik remaja putri dipondok pesantren da'watul khaer dalam penelitian ini yaitu : persentase berdasarkan usia yaitu usia responden 16 tahun sebanyak 26 orang (43%), usia 17 tahun sebanyak 16 orang (27%) dan usia 18 tahun sebanyak 18 orang (30%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang massase effluarge yaitu sebanyak 45 siswi (75%), 10% (6 siswi) yang memiliki pengetahuan baik tentang massase effluarge dan yang memiliki pengetahuan cukup tentang massase effluarge yaitu sebanyak 9 siswi (15%).

B. Saran

1. Bagi remaja putri pondok pesantren da'watul khaer
Penting bagi remaja putri untuk mengetahui penyebab dan penanganan nyeri haid salah satunya dengan massase effluarge. Selain itu untuk remaja putri yang mengalami nyeri haid untuk melakukan konsultasi pada tim kesehatan tentang penyebab maupun metode yang dapat digunakan untuk menangani nyeri haid.
2. Bagi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Da'watul Khaer
Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Da'watul Khaer agar meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang massase effluarge dengan upaya penanganan dismenore dengan cara memberikan penyuluhan kepada para remaja putri tentang massase effluarge dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas atau bidan setempat.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan untuk metode pengumpulan data dengan cara wawancara sehingga data yang digunakan akan mengurangi resiko kurang valid. Selain

itu juga disarankan untuk lebih banyak variabel yang dimasukkan atau diteliti sehingga mampu mengetahui variabel yang paling berhubungan

